



Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat  
Vol 5, No.2, 2022, hlm.48—54

ISSN 2615-3122 (*online*)

ISSN 2548-6683 (*print*)

## PENGEMBANGAN *ONLINE QUIZ* UNTUK GURU SEBAGAI PENUNJANG PEMBELAJARAN DALAM MELATIH KECEPATAN BERPIKIR SISWA

**Herlina Ike Oktaviani<sup>\*</sup>, Agus Wedi, Eka Pramono Adi**

Departemen Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang  
Jalan Semarang No 5, Malang, Jawa Timur, 65145, Indonesia

*\*e-mail:* herlina.ike.fip@um.ac.id

*artikel masuk: 27 Januari 2020; artikel diterima: 30 Oktober 2022*

---

**Abstract:** Al-Rifa'ie Elementary School is one of the schools in the boarding school foundation with a total of 20 teachers. Some of these teachers have not yet finished their undergraduate level while the evaluation of learning conducted at school is made by the teacher. For this reason, it is necessary to present material related to the development of online-based evaluation questions because schools already use the Google form platform during school exams. The objectives of this training activity are: 1) the teacher has the basic ability regarding learning evaluation, 2) increasing the teacher's competence in developing an online quiz to improve students' fast thinking skills. The training method is using lectures, guided groups, and the practice of making online quizzes. As a result of this activity, all teachers were able to create online quizzes through the Kahoot and quizizz platforms. In addition, the results of the pre-test and post-test showed that 3 participants experienced a decrease and 17 participants experienced an increase in learning outcomes. It can be concluded that this training can improve the ability of teachers in making evaluation questions and online quizzes.

**Keywords:** Learning evaluation; online quiz; teacher

**Abstrak:** SD Modern Al-Rifa'ie merupakan salah satu sekolah dalam naungan yayasan pondok pesantren dengan jumlah guru 20 orang. Beberapa diantara guru tersebut belum selesai mencapai jenjang S1 sedangkan evaluasi pembelajaran yang dilakukan di sekolah dibuat sendiri oleh guru. Untuk itu perlunya suatu pemaparan materi terkait pengembangan soal evaluasi berbasis online karena sekolah sudah menggunakan *platform google form* ketika ujian sekolah. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini yaitu: 1) guru memiliki kemampuan dasar tentang evaluasi pembelajaran, 2) meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan *online quiz* untuk meningkatkan kemampuan berpikir cepat siswa. Metode pelatihan adalah dengan menggunakan ceramah, kelompok terbimbing dan praktik pembuatan *online quiz*. Hasil dari kegiatan ini semua guru mampu membuat *online quiz* melalui *platform kahoot* dan *quizizz*. Selain itu dari

hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa 3 orang peserta mengalami penurunan dan 17 orang peserta mengalami peningkatan hasil belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan guru dalam pembuatan soal evaluasi dan *online quiz*.

**Kata kunci:** Evaluasi pembelajaran; *online quiz*; guru

---

## PENDAHULUAN

SD Modern Al-Rifa'ie merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem *full day school* dengan perpaduan kurikulum formal dan diniyah. Sekolah ini sudah memiliki siswa sampai kelas lima. Meski terbilang sekolah baru di daerah Gondanglegi, SD al-Rifa'ie telah berkembang pesat dengan kuantitas peserta didik yang semakin meningkat. Di mulai dari 9 (sembilan) orang siswa, kini jumlahnya mencapai 150 (seratus lima puluh) orang siswa. Fasilitas pembelajaran cukup baik karena bangunan sekolah terletak di dalam Pondok Pesantren yang memiliki luas 8 (delapan) hektar. Mulai tahun ajaran 2018/2019, sekolah sudah menggunakan fasilitas digital untuk melaksanakan ujian akhir sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, hal ini dikarenakan ingin mengurangi penggunaan buku dan kertas yang dibawa oleh siswa sehingga tidak terlalu berat membawa perangkat belajar ke sekolah. Selain itu sekolah ingin membelajarkan siswa untuk melaksanakan ujian berbasis computer, yang saat ini sudah mulai dilakukan di beberapa tes seleksi seperti SBMPTN, UAN, dan Seleksi CPNS.

Fasilitas yang cukup memadai dan masifnya perkembangan peserta didik menjadi penunjang perkembangan lembaga. Hanya saja sumber daya pendidik masih harus diperhatikan karena masih ada guru yang masih kuliah dan 4 (empat) orang tidak memiliki kualifikasi kependidikan. Tim pengabdian kepada masyarakat menyimpulkan bahwa perlu adanya penambahan wawasan kepada tenaga pendidik berupa pelatihan bagi guru untuk meningkatkan pengetahuannya dengan membuat *online quiz* dari berbagai perangkat untuk membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Penggunaan *online quiz* akan memberikan perbaikan pada pembelajaran walaupun tanpa adanya kehadiran guru dalam pelaksanaan quiz. Kuis online formatif memiliki validitas prediktif untuk ujian sumatif berikutnya yang menunjukkan bahwa kuis memiliki potensi untuk menjadi alat bantu pembelajaran yang berguna untuk membantu siswa tampil lebih baik dalam penilaian kursus (Brown dkk., 2015; Dobson, 2008; Kibble, 2007; Metz, 2008). Penelitian Kibble menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan kuis online lebih tinggi dari pada hasil ujian tanpa kuis *online* (Kibble, 2007).

Pemilihan media pembelajaran yang sesuai akan mampu melatih kecepatan keterampilan berpikir siswa serta mampu menambahkan kemampuan *soft skill* siswa dalam memanfaatkan media digital (Cahyanti dkk., 2019; Nurhayati dkk., 2019). Guru memiliki kewajiban untuk menambah kompetensi diri dalam meningkatkan pemahaman terkait inovasi pembelajaran sehingga selalu berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi yang ada (Arsyad, 2013; Noor, 2010; Suprihatiningrum, 2016). Pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa (Bencsik dkk., 2016; Meriyati, 2015; Putra, 2016).

Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Malang telah melakukan kerjasama dengan SD Modern Al-Rifa'ie sejak tahun 2017 untuk mengembangkan pengelolaan pendidikan. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya pelaksana pengabdian masyarakat akan membantu pengembangan potensi guru dalam membuat *online quiz* untuk meningkatkan kemampuan berpikir cepat siswa.

## METODE

Metode yang dilakukan dalam pelatihan adalah ceramah, demonstrasi dan praktik pembuatan soal evaluasi pembelajaran dan *online quiz*. Adapun tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut: (1) melakukan analisis kebutuhan; (2) melakukan observasi dan wawancara ke sampel khalayak sasaran untuk mengadakan analisis kebutuhan pelatihan penulisan artikel ilmiah (menyusun rancangan pelatihan dan menyusun proposal dan bahan/materi pelatihan); (3) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, berupa koordinasi dengan lembaga terkait yang meliputi Kepala sekolah SD Modern Al-Rifa'ie untuk menentukan kesepakatan jadwal waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan. Koordinasi ini merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari proses identifikasi dan analisis kebutuhan (Desyanty dkk., 2019). Pelaksanaan pelatihan sesuai dengan jadwal yang disepakati. Pendampingan kepada para peserta dilakukan selama kegiatan pelatihan. Terakhir melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kinerja dan capaian program Sosialisasi Daring didapatkan dari hasil angket Pra-Kegiatan dan Pasca-Kegiatan yang telah disebar kepada anggota Tim Percepatan Penanganan Covid-19 sehingga dapat diketahui perubahan perilaku (pengetahuan dan kemampuan) terlihat dalam hasil angket.

Dapat disimpulkan bahwa (1) Pengetahuan anggota Tim Percepatan Penanganan Covid-19 mengenai fungsi hand sanitizer sebagai pencegah Covid-19 meningkat sebanyak 34,4% dari yang awalnya hanya 40,6% menjadi 75%, (2) Pengetahuan anggota Tim Percepatan Penanganan Covid-19 mengenai bahan-bahan yang digunakan untuk membuat hand sanitizer meningkat sebesar 56,4% dari sebelum adanya sosialisasi daring 9,4% menjadi 65,6%, (3) Pengetahuan anggota Tim Percepatan Penanganan Covid-19 mengenai cara pembuatan hand sanitizer meningkat sebesar 53,1% dari sebelum adanya video edukasi 9,4% menjadi 62,5%, (4) Kemudahan akses masyarakat dalam mendapatkan hand sanitizer juga meningkat sebesar 59,4% dari 12,5% menjadi 71,9% dengan indikator banyaknya warga yang mulai membuat dan memperjualbelikan hand sanitizer di lingkup RT.

*Personal Hygiene* adalah cara perawatan diri manusia untuk memelihara kesehatan. Pemeliharaan kebersihan perorangan diperlukan untuk kenyamanan individu, keamanan, dan kesehatan. Praktek *Personal Hygiene* sama dengan meningkatkan kesehatan diri sendiri (Yusuf, T., 2020). Salah satu cara untuk meningkatkan *Personal Hygiene* (kebersihan diri sendiri) yaitu melakukan perawatan kulit pada tangan yang mudah sekali mengalami kontak dengan bakteri atau virus (Andarmoyo, Sulisty, 2013). Adanya virus Covid-19 ini, seluruh warga dihimbau untuk menjaga kebersihan terutama pada bagian tangan guna meningkatkan nilai *Personal Hygiene* (de Witt Huberts, J, 2016). Kebersihan diri sendiri dimulai dari sering mencuci tangan, memotong kuku, memakai masker dan lain sebagainya. Virus Covid-19 menyebar melalui individu ke individu dari permukaan tangan. Maka dari itu, penting bagi warga untuk mencuci tangan menggunakan air yang bersih dan sabun atau menggunakan *hand sanitizer* apabila dalam situasi mendesak dan selalu memakai masker ketika berpergian untuk meningkatkan kebersihan diri sendiri dan memutus rantai penyebaran Covid-19 (Benjamin, D.T., 201 Sebelum melakukan pelatihan tim pengabdian telah melakukan dua kali rapat. Rapat pertama dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2019 dengan peserta rapat seluruh tim pengabdian yaitu dosen dan mahasiswa.

Dari hasil rapat tersebut menyimpulkan bahwa tim harus segera merapatkan dengan lembaga terkait dan menyesuaikan jadwal mengajar masing-masing dosen, selain itu ketua pelaksana pengabdian juga menjelaskan masing-masing job deskriptor pada kegiatan pengabdian.

Rapat kedua dilaksanakan di lembaga terkait dengan kepala sekolah pada tanggal 30 Agustus 2019 di SD modern Al-Rifa'ie. Pada rapat tersebut telah ditentukan hari dan tempat pelatihan yaitu tanggal 20 - 21 September 2019, selain itu pelaksana pengabdian juga menjelaskan pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan sehingga membutuhkan beberapa perlengkapan yang harus di siapkan, setiap guru juga diwajibkan membawa laptop dan bahan ajarnya untuk praktek pelatihan.

Pemilihan materi pelatihan berdasarkan hasil diskusi antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan mitra yaitu terkait aplikasi kuis online yang bisa dimanfaatkan oleh para tenaga pendidik dalam membantu kegiatan pembelajaran di kelas, aplikasi kuis online ini merupakan sebuah aplikasi yang direncanakan akan memudahkan para guru dan siswa dalam meningkatkan keterampilan berpikir (Brown dkk., 2015; Dobson, 2008; Metz, 2008).

Pelatihan dihari pertama dilaksanakan pada tanggal 20 september 2019. Pelatihan dimulai pukul 08.00 WIB dengan kegiatan registrasi peserta. Setelah registrasi peserta, acara pembukaan dimulai yaitu sambutan dari Kepala Sekolah SD Modern AL-Rifa'ie, sambutan ketua pengabdian dan Do'a pembukaan. Pada sambutan kepala sekolah, beliau mengucapkan rasa terima kasih karena diberi kesempatan untuk menjadi salah satu mitra pengabdian Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang (Gambar 1). Setelah pembukaan dilanjutkan kegiatan pretest dengan menggunakan aplikasi kahoot. Peserta pelatihan baru mengenal kahoot sehingga sebelum pretest dimulai panitia memperkenalkan sedikit tentang kahoot. Pretest berjalan lancar karena didukung oleh jaringan internet yang lancar.

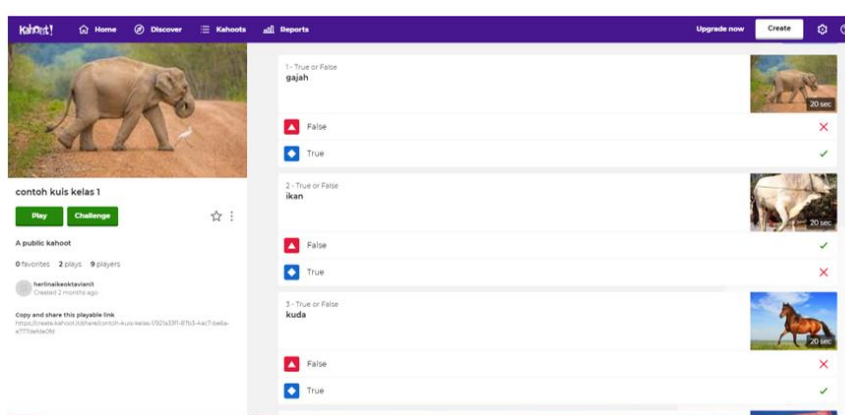
Pada materi pertama ini peserta juga mempraktikkan pembuatan evaluasi pembelajaran dalam bentuk tes. Sebelumnya guru membuat kisi-kisi soal, kisi-kisi yang disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang dirancang. Maka guru dibagi beberapa kelompok, satu kelompok membuat dan mendiskusikan tujuan pembelajaran yang sesuai. Tujuan pembelajaran harus dibuat dengan bahasa yang operasional dan memiliki aspek audiens, behavior, condition dan degree. Beberapa guru sudah memahami konsep tersebut sehingga dapat mengajarkan guru lain dalam kelompoknya. Berdasarkan hasil dari tujuan pembelajaran itu guru diminta untuk membuat kisi-kisi soal. Dari kisi-kisi, guru membuat soal tes dan non tes. Jenis soal tes adalah pilihan ganda karena soal tersebut akan dimasukkan dalam platform *online quiz* yang menjadi tugas mandiri setiap guru. Soal non tes dalam bentuk seperti pedoman wawancara, pedoman observasi atau portofolio (Gambar 2).



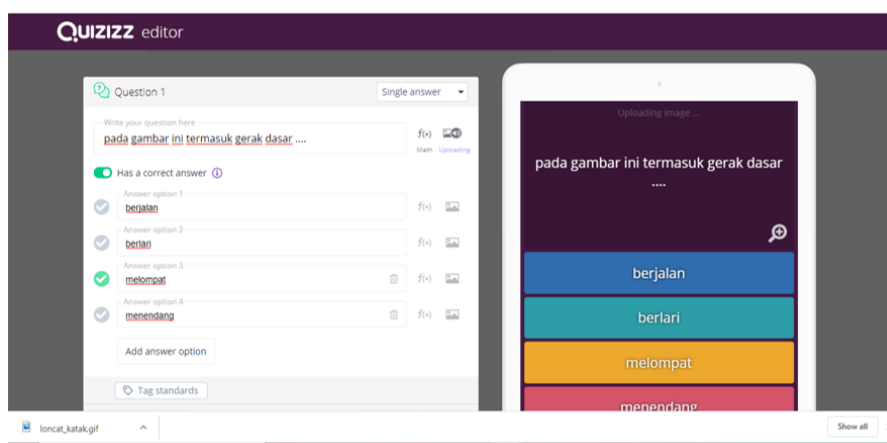
**Gambar 1. Kegiatan Pembukaan Pelatihan**



**Gambar 2. Pendampingan Materi Pertama Tentang Evaluasi Pembelajaran**



**Gambar 3. Hasil Tugas Mandiri Guru Kelas 1**



**Gambar 4. Hasil Tugas Mandiri Menggunakan Quizizz**

Materi kedua disampaikan pada hari kedua memaparkan tentang cara pembuatan quiz online dengan menggunakan *kahoot* dan *quizizz*. Semua peserta pelatihan tampak antusias karena dengan aplikasi ini mereka dapat mempraktekannya dalam pembelajaran dan kegiatan evaluasi pembelajaran. Setelah pemaparan selesai seluruh peserta diwajibkan membuat soal dengan menggunakan aplikasi *kahoot* atau *quizizz*.

Setelah guru membuat kedua aplikasi tersebut, acara dilanjutkan dengan istirahat siang yaitu sholat dan makan siang. Pukul 13.00 acara dimuali kembali dengan mempresentasikan hasil yang

sudah dibuat oleh guru, disini ada 3 orang yang mewakili tampilannya yaitu Guru kelas 1, guru kelas 2 dan guru olahraga (Gambar 3 dan Gambar 4).

Hasil pelatihan diambil dari jenis tes pretest dan posttest. Pretest dilakukan sebelum pembelajaran pada hari pertama pukul 08.00 WIB sebelum pemaparan materi pertama. Pretest berjumlah 15 soal terkait dengan pengetahuan tentang metode pembelajaran, media pembelajaran, konsep pengetahuan teknologi, dan kemampuan pedagogik. Sedangkan soal posttest dilaksanakan setelah seluruh materi disajikan yaitu pada hari kedua pukul 14.00 WIB. Soal posttest juga berjumlah 15 soal dengan lebih banyak menekankan pada evaluasi pembelajaran dan kemampuan pedagogik. Hasil perbandingan pretest dan posttest seperti pada Tabel 1.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa ada 3 (tiga) orang guru yang mengalami penurunan dari hasil pretest. Namun 17 (tujuh belas) guru mengalami peningkatan pada hasil posttest. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta pelatihan mengalami peningkatan setelah pemaparan materi dan pengalaman belajar yang sudah didapat.

Tingkat keberhasilan belajar dari 17 (tujuh belas) orang guru disebabkan karena peserta sudah mulai terbiasa menggunakan aplikasi kahoot, pemaparan materi memberi pengalaman belajar yang dibutuhkan, metode dan media yang digunakan ketika pelatihan dapat memperjelas pemaparan materi. Untuk 3 (tiga) orang guru yang mengalami penurunan mengungkapkan ketidakberhasilan dalam pembelajaran adalah kesalahan dalam memilih jawaban karena terburu-buru menjawab, keterlambatan dalam menjawab karena waktu yang diberikan terlalu singkat, ada beberapa soal yang tidak dipahami.

**Tabel 1. Hasil Perbandingan Pre Test Dan Post Test**

No	Nama	Score Pretest	Score Posttest
1	Iva	9262	9225
2	Uswatun	8758	9758
3	Nindi	6506	3454
4	Abdul Kholiq	6107	6500
5	Imani	5941	8411
6	Intan Dita	4927	5900
7	Diah Putri	4860	5252
8	Mahmud	4770	5100
9	Inayatul Maula	4690	4500
10	Ilma SOfi	4600	7510
11	M Ghoni Arifin	4511	5085
12	Tria Lucky	4287	5190
13	Ahmad hasan	4186	6350
14	Yuan	4069	6789
15	Rizqa	3744	6481
16	Widad	3404	4995
17	Wakhidatur	3401	5471
18	Ulfa Novi	2928	3392
19	Eni	2326	3451
20	Diki	5980	4819

## SIMPULAN

Menghadapi tantangan revolusi Industri 4.0 lembaga pendidikan SD Modern Al-Rifa'ie telah menggunakan kebaruan cara pengadaan ujian sekolah dengan menggunakan sistem online yaitu *google form*. Pelaksanaannya sekolah menyediakan tablet untuk digunakan siswa dalam mengerjakan soal ujian. Pelaksana pengabdian memberi 2 pandangan *platform* yang dapat digunakan untuk melaksanakan ujian atau kuiz dalam pembelajaran yang dapat melatih kecepatan berpikir siswa dengan jenis soal pilihan ganda. Platformn tersebut adalah *kahoot* dan *quizizz*.

Peserta juga dilatih dalam pembuatan soal yang sesuai dengan teori evaluasi pembelajaran. Peserta juga melakukan praktek pembuatan soal quiz dari soal yang telah dibuat sebelumnya. Berdasarkan hasil belajar melalui pretest dan posttest menunjukkan keberhasilan belajar yang signifikan, dari 20 peserta pelatihan sebanyak 17 peserta mengalami peningkatan hasil belajar. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa pemaparan materi dapat memberikan pengalaman belajar peserta pelatihan dan mampu meningkatkan kemampuan tentang evaluasi pembelajaran. Diharapkan pelatihan ini akan berlanjut pada pelatihan berikutnya terkait kemampuan pedagogik lainnya.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Rajagrafindo Persada.
- Bencsik, A., Csikos, G., & Juhaz, T. (2016). Y and Z Generations at Workplaces. *Journal of Competitiveness*, 8(3), 90–106.
- Brown, G. A., Bice, M., Shaw, B. S., & Shaw, I. (2015). Online quizzes promote inconsistent improvements on in-class test performance in introductory anatomy and physiology. *Advances in Physiology Education*, 39(2), 63–66.
- Cahyanti, A. D., Farida, & Rakhmawati, R. (2019). Pengembangan Alat Evaluasi Berupa Tes Online/Offline Matematika Dengan Ispring Suite 8. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(3), 363–371.
- Desyanty, E. S., Wahyuni, S., Redjeki, E. S., & Zulkarnain. (2019). *Modul Pengembangan Inovasi Belajar Matakuliah Identifikasi Kebutuhan Belajar Masyarakat Melalui Metode Experiential Learning Berbasis Kearifan Lokal*. Bentara Pustaka.
- Dobson, J. L. (2008). The use of formative online quizzes to enhance class preparation and scores on summative exams. *Advances in Physiology Education*, 32(4), 297–302.
- Kibble, J. (2007). Use of Unsupervised Online Quizzes as Formative Assessment in a Medical Physiology Course: Effects of Incentives on Student Participation and Performance. *Advances in Physiology Education*, 31(3), 253–260.
- Meriyati. (2015). *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Fakta Press IAIN Raden Intan Lampung.
- Metz, M. A. (2008). The Effect of Access Time on Online Quiz Performance in Large Biology Lecture Courses. *Biochemistry and Molecular Biology Education*, 36(3), 196–202.
- Noor, M. (2010). *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi*. PT. Multi Kreasi.
- Nurhayati, Saputri, D. F., & Assegaf, S. L. H. (2019). Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Proses Sains Pada Materi Fisika Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 17(2), 145–158.
- Putra, Y. S. (2016). Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi. *Jurnal Ilmiah Among Makarti*, 9(18), 123–134.
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Ar-Ruzz Media.